

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu komponen yang penting bagi setiap individu karena berpeluang untuk memperbaiki diri. Perkembangan pendidikan yang semakin pesat menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Rani (2022:18) menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat berasumsi bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin besar kesempatan untuk menuju kesuksesan. Namun hal tersebut ternyata masih belum bisa menjamin kesuksesan seseorang. Banyaknya angka lulusan perguruan tinggi setiap tahun serta tidak diimbangi oleh kesempatan kerja membuat angka pengangguran menjadi terus meningkat.

Tingkat Pengangguran terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi tahun 2021 meningkat dari 5,7% menjadi 6,97% (Rizaty, 2021). Dengan kondisi sekarang yang tidak memungkinkan karena adanya pandemi covid-19, memberikan dampak yang cukup signifikan bagi segala bidang. Masalah tersebut juga berdampak pada lapangan pekerjaan yang semakin sedikit.

Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti (SDID) Kemenristekdikti Ali Gufron Mukti menyoroti banyaknya lulusan guru yang menganggur. Karena Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) tidak membatasi jumlah mahasiswanya. Pasalnya, setiap tahun seluruh LPTK di Indonesia baik negeri maupun swasta menghasilkan lebih kurang 300.000 lulusan. Namun, dari jumlah

tersebut baru sekitar 120.000 orang saja yang terserap di sekolah dan lembaga pendidikan. Hal ini seharusnya menjadi sebuah tolak ukur khususnya bagi sebuah perguruan tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam mempersiapkan diri di dunia pekerjaan. Maka dengan itu, untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa yang sudah memiliki usaha ataupun belum memiliki usaha, peneliti mencari informasi lebih lanjut pada tabel observasi dibawah ini dengan cara membagikan melalui google form kepada 30 mahasiswa.

Tabel 1.1
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 yang Memiliki Usaha Pribadi

| No | Pernyataan | Jumlah | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|--------|----------------|
| 1 | Mahasiswa yang memiliki usaha | 7 | 23,3% |
| 2 | Mahasiswa yang belum memiliki usaha | 23 | 76,7% |

Sumber: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 FE Unimed

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 yang memiliki usaha pribadi sebanyak 7 orang (23,3%) dan mahasiswa yang tidak memiliki usaha pribadi sebanyak 23 orang (76,7%) dari 30 orang sampel yang di observasi. Hal ini berarti mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 masih banyak yang belum memiliki usaha sendiri, sangat disayangkan apabila mahasiswa tidak memanfaatkan kesempatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa yang mempunyai usaha pribadi kebanyakan menjalankan usahanya seperti: membuka *ollshop*, menjual pulsa, menjual makanan dan minuman.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap berwirausaha adalah media sosial. Media sosial ialah media berbasis teknologi internet atau media online

(Ratnamulyani & Maksudi, 2018). Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara sosial, berkolaborasi, dan berbagi dengan orang lain. Untuk mengetahui besarnya penggunaan media sosial mahasiswa pendidikan ekonomi, peneliti melakukan penyebaran angket dengan cara membagikan melalui google form kepada 30 mahasiswa. Berikut hasil penyebaran angket pada observasi awal.

Tabel 1.2

Observasi Awal Penggunaan Media Sosial

| No | Pernyataan | Ya | Persentase % | Tidak | Persentase (%) |
|----|---|----|--------------|-------|----------------|
| 1 | Dalam sehari saya sering menggunakan media sosial untuk mencari hiburan | 18 | 60% | 12 | 40% |
| 2 | Saya menggunakan media sosial facebook, instagram untuk berwirausaha | 6 | 20% | 24 | 80% |

Sumber: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 FE Unimed

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 60% mahasiswa menjawab “Ya” Dalam sehari menggunakan media sosial untuk mencari hiburan serta layanan dari smartphone mereka dan sebanyak 20% mahasiswa menggunakan media sosial untuk berwirausaha dalam mengembangkan usaha. Hal ini berarti mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 menggunakan media soial untuk menghilangkan bosan, berkomunikasi, mencari hiburan serta melihat postingan teman-temannya di media sosial.

Dengan berkembangnya teknologi dan internet banyak wirausahawan yang merintis bisnis melalui media sosial seperti facebook, instagram dan lain sebagainya. Karena dengan memanfaatkan media sosial, modal yang dikeluarkan akan menjadi lebih sedikit, lebih mudah untuk memasarkan produk sehingga pemilik usaha dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi. Faktor lain yang

sangat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Manao (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai kewirausahaan maka semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha. Untuk mengetahui besarnya pengetahuan kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi, peneliti melakukan penyebaran angket dengan cara membagikan melalui google form kepada 30 mahasiswa. Berikut hasil penyebaran angket pada observasi awal.

Tabel 1.3
Observasi Awal Pengetahuan Kewirausahaan

| No | Pernyataan | Ya | Persentase (%) | Tidak | Persentase (%) |
|----|--|----|----------------|-------|----------------|
| 1 | Saya mengetahui jika memiliki usaha akan banyak mendapat keuntungan melalui ide-ide kreatif dan inovatif | 21 | 70% | 9 | 30% |
| 2 | Saya mampu mengembangkan usaha kecil menjadi usaha besar | 7 | 23,3% | 23 | 76,7% |

Sumber: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 FE Unimed

Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk dimiliki oleh seorang wirausaha maupun yang baru akan memulai sebuah usaha. Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 70% mahasiswa mampu mengetahui jika memiliki usaha akan banyak mendapat keuntungan melalui ide-ide kreatif dan inovatif, sedangkan sebanyak 23,3% mahasiswa tidak mampu mengembangkan usaha kecil menjadi usaha besar. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa mereka telah memahami dan memperoleh bekal ilmu tentang kewirausahaan. Akan tetapi mahasiswa masih belum mampu mengembangkan usaha kecil menjadi usaha

besar. Terbukti dari data yang didapatkan, sebanyak 100% hasil responden hanya 23,3% mahasiswa yang mampu mengembangkan usaha kecil menjadi usaha besar. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mengaplikasikan teori yang didapatkan pada praktek di lapangan.

Salah satu bekal yang dapat diberikan adalah dengan kewirausahaan. Wirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia. Khamimah (2021: 237-238) menyatakan bahwa seorang wirausaha mempunyai peran yang besar dalam pembangunan ekonomi melalui inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan. Dunia bisnis yang dibangun oleh wirausaha akan mendorong perkembangan sektor-sektor produktif.

Berwirausaha merupakan suatu jawaban untuk mengurangi jumlah pengangguran. Fu'adi, Eko dan Murdani (2009:92) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi 2019, peneliti melakukan penyebaran angket dengan cara membagikan melalui google form kepada 30 mahasiswa.

Tabel 1.4
Observasi Awal Minat Berwirausaha

| No | Pernyataan | Ya | Persentase (%) | Tidak | Persentase (%) |
|----|---|----|----------------|-------|----------------|
| 1 | Setelah lulus saya memilih bekerja sebagai PNS / BUMN / Karyawan tetap karena memiliki penghasilan yang tetap dibandingkan berwirausaha | 20 | 66,7% | 10 | 33,3% |
| 2 | Setelah lulus saya memiliki minat berwirausaha | 8 | 26,7% | 22 | 73,3% |

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 66,7% responden menjawab “Ya” seperti pada point 1 yang mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa lebih memilih bekerja sebagai pegawai negeri/karyawan daripada berwirausaha. Sedangkan pada point ke 2 sebanyak 73,3% mahasiswa tidak berminat untuk berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 untuk berwirausaha.

Menurut Harry Dwiatma (2017:13) rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha pada saat ini seharusnya menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya sebaiknya dilakukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha terutama untuk merubah pola pikir para pemuda maupun mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (job seeker) apabila kelak menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka. Faktor eksternal yang dapat mendorong minat untuk berwirausaha pada mahasiswa adalah penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Handayani, Wibowo, & Prabowo (2020) dengan judul Media Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara media sosial dan pendidikan kewirausahaan secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa diantaranya adalah teknologi. Pada era revolusi 4.0 ini, peran teknologi menjadi salah satu alasan untuk memulai sebuah usaha. Dengan memanfaatkan penggunaan media

sosial sebagai strategi market dan promosi, serta menjadi bagian dari agen sebuah produk (reseller). Faktor lain yang diduga memiliki pengaruh adalah faktor pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan adalah wadah pemahaman tentang cara berwirausaha yang berasal dalam diri individu untuk menjalankan usaha dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial umumnya digunakan oleh mahasiswa untuk mencari hiburan dibandingkan untuk kepentingan bisnis/wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019.
2. Pengetahuan berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi rendah.
3. Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penggunaan media sosial yang diteliti adalah penggunaan media sosial facebook dan instagram terkait dengan bisnis/wirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED.
2. Pengetahuan kewirausahaan yang diteliti adalah pengetahuan kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Minat yang diteliti adalah minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dan Peneliti Lainnya

Menambah pengetahuan tentang pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

2. Universitas Negeri Medan

Sebagai sarana untuk menambah referensi serta bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan penelitian lanjutan mengenai Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

3. Pembaca

Pembaca akan mendapat gambaran dan masukan sebagai bahan pembelajaran minat kewirausahaan serta meningkatkan kualitas kajian penelitian lainnya dikemudian hari.



THE
Character Building
UNIVERSITY